

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Hukum Islam Melalui Kitab Kuning

Mahmudi Hanafiah^{1*}, Mustafa Kamal², Riezki Batuah³, Rahmad Fauzan⁴, Nurbaiti Ibrahim⁶

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: mahmudi@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: mustafakamal@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: riezkibatuah442@gmail.com

⁵ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: rahmadfauzan205@gmail.com

⁶ Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: nurbeitiyes@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 12-04-2022

Diterima: 30-06-2022

Diterbitkan: 30-06-2022

Kata Kunci:

Pelatihan, Santri, Kitab Kuning

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum Islam melalui kitab kuning yang diadakan di Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum Islam melalui kitab kuning yang diadakan di Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen, khususnya yang tergabung dalam mabna lughah bahasa Arab yang merupakan salah satu program unggulan pondok pesantren tersebut. Para santri yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut mengharapkan kegiatan tersebut dilaksanakan secara kontinu, agar mereka benar-benar menguasai metode dalam memahami hukum Islam melalui kitab kuning dengan pembelajaran bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Hukum Islam melalui Kitab Kuning”. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.

Lembaga Pendidikan Islam Dayah Jamiah Al-Aziziyah berada di bawah payung Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Aziziyah dan merupakan salah satu cabang dari Dayah Ma'hadal 'Ulum Diniyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga. Didirikan pada tanggal 19 Januari 2012 di atas lahan seluas 20 ha yang berlokasi di Kompleks Makam Syuhada Tgk. Chik Kuta Gle Gampong Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh di bawah pimpinan Dr. Tgk. Muntasir A. Kadir, MA. LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan Al-Mukarram Abu H. Hasanoel Bashry HG (Abu Mudi).

Dr. Tgk Muntasir A. Kadir, M.A selaku pimpinan pondok pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah Samalanga pasti memiliki trik dan strategi tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi problem yang dihadapi oleh lembaga pondok pesantren yang dipimpinnya. Untuk keberhasilan pengelolaan pendidikan Pondok Pesantren Ayah Muntasir melakukan beberapa hal yaitu:¹

a. Peningkatan kualitas SDM guru

Dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan suatu lembaga sangat dibutuhkan Sumber Daya Manusia guru yang berkualitas, Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama.² Ayah Muntasir menggunakan beberapa langkah dalam usahanya untuk peningkatan dan pengembangan kualitas SDM, adapun langkah-langkah yang diambil beliau adalah: (a) Membangun komitmen guru; (b) Mengikutsertakan kegiatan pengembangan; (c) Musyawarah dengan bidang masing-masing, dan (d) Membantu studi lanjut.

b. Peningkatan kualitas santri

¹ Abu Bakar, M., & Abdullah, A. (2022). Kepemimpinan Ayah Muntasir dalam Keberhasilan Pendidikan Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah. *Jurnal Seumubeuet*, 1(2), 155-166.

² Lailatussaadah, *Upaya Peningkatan Kinerja Guru*, Ntelektualita - Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015, h. 16.

Salah satu tanda berhasilnya pengelolaan pendidikan pondok pesantren adalah adanya perkembangan dan peningkatan kualitas santri, sebagaimana yang tercantum dalam standar keberhasilan pondok pesantren. Adapun langkah-langkah yang diterapkan Ayah Muntasir dalam keberhasilan tersebut adalah dengan : (a) Memberi motivasi, (b) Pengembangan santri di lingkungan masyarakat, dan (c) Mengikuti sertakan dalam perlombaan dan olimpiade

c. Menjadikan Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren sebagai Target Utama

Ayah Muntasir merupakan pimpinan yang sangat berpengaruh dalam memberikan arahan, pengaturan, dan pembinaan terhadap bawahannya, dalam hal ini bawahannya adalah para ustadz/ustadzah dan santri. Semua itu beliau laksanakan untuk mencapai tujuan bersama yaitu berdasarkan visi dan misi lembaga tersebut. Beliau dalam perencanaan pengelolaan pendidikan menegaskan kepada semua elemen dan civitas lembaga untuk menjalankan semua sistem yang telah dibuat berdasarkan pada visi dan misi agar tercapai tujuan bersama.

d. Peningkatan Sarana dan Prasarana.

Salah satu upaya Ayah Muntasir agar pendidikan itu berkualitas yang akhirnya berhasil dalam pengelolaan adalah memenuhi semua sarana dan prasarana yang mencakupi semua perlengkapan dan peralatan yang bersifat langsung digunakan dalam proses pendidikan seperti: gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, dan lainnya. Sedangkan prasarana adalah komponen-komponen yang bersifat tidak langsung namun menunjang berjalannya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien, semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga maka akan semakin efektif dan efisien pembelajaran yang dilaksanakan, guru dengan mudah menerangkan dan murid akan mudah memahami.

Abu Mudi mendirikan LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah atas dasar permintaan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga pendidikan yang menerapkan kurikulum pendidikan dayah sesuai dengan kurikulum Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, namun juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal. Atas dasar tersebut, maka lahirlah LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah.

Pendirian lembaga ini tercatat sebagai lembaga yang sah dan mendapat Izin Operasional dari Kementerian Agama Kabupaten Bireuen Nomor Kd.01.11/PP.00.7/816/2012 Tanggal 17 April 2012, dengan Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 510011110125.

LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam dengan menganut pola pendidikan pondok pesantren/dayah tradisional yang menitik beratkan pendidikannya pada kajian kitab arab gundul atau disebut kitab kuning di mana kurikulum yang diterapkan sepenuhnya diadopsi dari Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, dan juga memfasilitasi santrinya dengan pendidikan formal.

dari jenjang SMP, SMK (Jurusan TKJ, Multimedia dan Ekonomi Islam) hingga program strata satu (S1) Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah. Di samping itu, Dayah Jamiah Al-Aziziyah juga melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler santri secara rutin di setiap tahun ajarannya, seperti kelas pembinaan bahasa Arab dan Inggris, belajar berpidato (*muhadharah*), belajar komputer, serta berbagai macam musabaqah/perlombaan rutin tahunan.

METODE PELAKSANAAN

Bagian metode pelaksanaan berisi paparan tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam menggambarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat (mitra). Penulisan berbentuk paragraf dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel. [Arial, 11].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dayah ini telah memiliki struktur yang jelas. Melalui struktur organisasi yang ada di Dayah Jamiah Al-Aziziyah semua dapat mengetahui apa tugas dan wewenang pimpinan dayah, apa tugas guru, apa tugas karyawan (pegawai administrasi), dan lain-lain demikian juga terlihat di dayah sudah terbentuk unit seperti bagian UKS, bagian perpustakaan, bagian kepramukaan, laboratorium, computer, dan sebagainya sehingga keadaan ini akan mempelancarkan jalannya roda pendidikan di dayah. Dalam kaitan dengan manajemen kurikulum, peningkatan relevansi dengan tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat antara lain perlu dilakukan manajemen kurikulum yang berangkat dari suatu prediksi yang dapat memberikan gambaran dan keadaan masyarakat beberapa tahun mendatang.³

Dayah ini juga telah memiliki visi misi yang jelas sebagaimana terpampang di pamphlet depan kantor dayah.

1. Visi dan Misi Dayah Jamiah Al-Aziziyah

a. Visi Dayah Jamiah Al-Aziziyah yaitu:

Menjadi pusat pendidikan berprestasi dalam melahirkan ulama, intelektual dan praktisi yang beilmu serta berakhlak mulia.

b. Misi

Visi Dayah Jamiah Al-Aziziyah Batee lliiek yaitu:

- 1) Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jama'ah dan ibadah berdasarkan fiqh syafi'iyah.
- 2) Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal dan dakwah bil-hikmah wal-mau'idhatil-hasanah.
- 3) Memperkuat, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islam sesuai dengan pemahaman para ulama salafush-shalih.
- 4) Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Iman, Islam dan Ihsan.

³ Helmi Abubakar. (2016). Manajemen Pendidikan Dayah Jamiah Al- Aziziyah Bate lliiek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal At-Tarbiyah*, 2(2), 160-187.

2. Tujuan Pendidikan Dayah Jamiah Al-Aziziyah

Pendidikan dan pengajaran di LPI Dayah Jamiah Al-Aziziyah dengan sistem integrasi ilmu ditujukan ke arah pembentukan Sumber Daya Manusia yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, beramal ikhlas guna mengabdikan di masyarakat. Peserta didik diharapkan tumbuh menjadi manusia yang memiliki wawasan keagamaan yang universal dan kosmopolitan, agar kemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan menghindari pengaruh budaya westernisasi dan menyiram kesegaran batin generasi muda yang menjadi korban sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan keimanan dan berjihad di jalan Allah SWT, berpegang teguh pada Al-Qur`an, Sunnah Rasul, Ijma` Ulama, serta Qiyas yang berlandaskan akidah Ahlul sunnah wal jama'ah.

3. Program Pengembangan

a. Program Pengembangan Santri

- 1) Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- 2) Pengembangan Tahfizh Al-Qur`an
- 3) Pengembangan Dakwah/Pidato melalui Kegiatan Muhadharah
- 4) Pengembangan Tata Busana (Khusus Santri Putri)

b. Pengembangan Ekonomi Dayah

- 1) Pengelolaan Koperasi dan Kantin
- 2) Pengelolaan Katering

c. Program Unggulan Dayah

- 1) Integrasi pendidikan dayah dan pendidikan formal.
- 2) Penguasaan pemahaman kitab kuning.
- 3) Program kelas bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- 4) Bentuk Kegiatan

4. Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga dilaksanakan pada bulan November sampai Desember Tahun 2021. Kegiatan tersebut fokus pada mabna lughah bahasa Arab, yang merupakan salah satu program unggulan pondok pesantren tersebut.

Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum Islam melalui kitab kuning yang diadakan di Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Pemberian mufradat (kosa kata):

- 1) Pemberian mufradat dilakukan dua kali sehari, yaitu sesudah shalat shubuh dan sesudah shalat zuhur;
- 2) Sesudah shalat shubuh difokuskan untuk pemberian mufradat baru, setelah mengevaluasi mufradat-mufradat sebelumnya;
- 3) Sesudah shalat zuhur difokuskan cara pemakaian (praktik) mufradat yang diajarkan sesudah shalat shubuh.

b. Praktik bahasa Arab:

- 1) Sesudah shubuh hari jum'at tidak diajarkan mufradat baru, akan tetapi difokuskan untuk latihan pemakaian mufradat tersebut melalui agenda muhadatsah (percakapan);
- 2) Selain dalam agenda muhadatsah, semua mufradat yang sudah diajarkan diwajibkan agar dipraktikkan dalam percakapan sehari, khusus saat berada di area mabna lughah;
- 3) Praktik bahasa Arab juga dilakukan pada malam jum'at melalui rangkaian agenda muhadharah yang di dalamnya juga terdapat agenda pembacaan kitab kuning dan penjelasannya dengan menggunakan bahasa Arab (mengajar kitab kuning dengan menggunakan bahasa Arab).

c. Evaluasi:

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana dan berdasarkan di atas tujuan yang jelas dalam sistem kurikulum yang sudah dirancang sedemikian rupa. Hal ini SANGAT menentukan prestasi belajar anak didik dan mutu pendidikan dikemudian hari.⁴

Hal ini sangat menentukan prestasi belajar anak didik dan jika ada para santri di dayah yang terlambat atau melanggar tata tertib, Penanganan yang telah dilakukan oleh petugas dayah yaitu memberikan bimbingan, pengarahan, dan sanksi bila diperlukan. Sehingga dari penanganan tersebut, mampu menghasilkan pribadi yang jujur, toleran, tanggung jawab, kreatif, disiplin, dan mandiri di lingkungan sekolah maupun lingkungan bermasyarakat.⁵

- 1) Selain evaluasi harian, yang dilaksanakan dalam celah-celah pemberian mufradat, evaluasi juga dilakukan pada akhir pelatihan;

⁴ Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.

⁵ Mursyidi, & Muntasir A. Kadir. (2022). Penerapan Program Kedisiplinan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMK di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di SMK Swasta Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyah*, 7(2), 226-236.

- 2) Evaluasi tersebut mencakup semua materi yang telah diajarkan, yang memuat metode dalam mempelajari kitab kuning dengan mengajarkan kaidah-kaidah nahwu dan sharaf.

d. Penutupan

- 1) Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kegiatan evaluasi;
- 2) Foto bersama dengan peserta pelatihan (santri-santri anggota mabna lughah bahasa Arab.)
- 3) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

e. Sasaran

Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Terhadap Hukum Islam melalui Kitab Kuning ini ditujukan pada para santri yang tergabung dalam mabna lughah bahasa Arab Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga.

f. Output dan Outcome

Output dan outcome yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

- 1) Para santri mampu menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari;
- 2) Para santri mampu membaca dan menjelaskan kitab kuning dengan bahasa Indonesia dan bahasa Arab;
- 3) Para santri mampu memahami hukum Islam melalui kitab kuning.

g. Keberlanjutan Program

Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum Islam melalui kitab kuning yang diadakan di Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya yang menjadi lanjutan dari apa yang telah mereka pelajari.

h. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

- 1) Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para santri terutama

mengenai metode memahami hukum Islam melalui kitab kuning dengan pembelajaran bahasa Arab.

- 2) Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki program yang serupa.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum Islam melalui kitab kuning yang diadakan di Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pelatihan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap hukum Islam melalui kitab kuning yang diadakan di Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santri Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Desa Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen, khususnya yang tergabung dalam mabna lughah bahasa Arab yang merupakan salah satu program unggulan pondok pesantren tersebut.

Para santri yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut mengharapkan kegiatan tersebut dilaksanakan secara kontinu, agar mereka benar-benar menguasai metode dalam memahami hukum Islam melalui kitab kuning dengan pembelajaran bahasa Arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, para mudabbir dan anggota mabna lughah Pondok Pesantren Dayah Jami'ah Al-Aziziyah Batee Iliék Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Helmi Abubakar. (2016). Manajemen Pendidikan Dayah Jamiah Al- Aziziyah Bate Iliek Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal At-Tarbiyah*, 2(2), 160-187.
- Mursyidi, & Muntasir A. Kadir. (2022). Penerapan Program Kedisiplinan Dalam Membentuk Karakter Siswa SMK di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di SMK Swasta Jamiah Al-Aziziyah Samalanga. *Jurnal At-Tarbiyah*, 7(2), 226-236.
- Abu Bakar, M., & Abdullah, A. (2022). Kepemimpinan Ayah Muntasir dalam Keberhasilan Pendidikan Pondok Pesantren Dayah Jamiah Al-Aziziyah. *Jurnal Seumubeuet*, 1(2), 155-166.
- Lailatussaadah, Upaya Peningkatan Kinerja Guru, Ntelektualita - Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015, h. 16.
- Abdullah, A. (2016). Sistem Pembelajaran dan Proses Evaluasi Ujian di LPI Dayah Mudi Mesjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Al-Fikrah*, 5(2), 166-191.